

---

**PENGARUH LATIHAN PENDEKATAN TAKTIK TERHADAP KEMAMPUAN DEFENSE PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRA DI SMK AL JABBAR CILEDUG**

**Dede Yusuf Setiawan<sup>1)</sup>, Ribut Wahidi<sup>2)</sup>, Dadan Muldan<sup>3)</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia**

---

**Info Artikel**

Sejarah Artikel:  
Diterima (Juni) (2024)  
Disetujui (Juli) (2024)  
Dipublikasikan (Agustus)  
(2024)

*Keywords:*  
*Tactical Approach,*  
*Defense*

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of tactical approach training on the defense ability of male futsal extracurricular participants at SMK Al Jabbar Ciledug. This study uses quantitative methods. The research conducted is an experiment with the type of Pre-Experimental Designs. The research design used is one group pretest-posttest designs. The research sample amounted to 24 people. The data collection technique used observation, test, and documentation techniques. The research instruments were observation sheets, defense ability test sheets, and cameras. The data analysis technique consisted of pre-requisite analysis and hypothesis testing. The results showed that the defense ability of the male futsal participants of SMK Al Jabbar Ciledug before the application of the tactical approach was sufficient with an average value of 57. The defense ability of the male futsal participants of SMK Al Jabbar Ciledug after the application of the tactical approach was good with an average value of 80. There was an influence training on the tactical approach to defense abilities for male futsal extracurricular participants at SMK Al Jabbar Ciledug with a Sig. (2-tailed) 0.000.*

© 2024 STKIP Muhammadiyah Kuningan  
Under the license CC BY-SA 4.0

---

**Corresponding Author:**

Author, Dede Yusuf Setiawan,  
Departement, Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi  
Afiliasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan,  
Email: [dedeyusuf@mhs.upmk.ac.id](mailto:dedeyusuf@mhs.upmk.ac.id)

---

**PENDAHULUAN**

Futsal merupakan olahraga yang sudah tidak asing lagi. Semua orang suka dengan futsal. Baik anak-anak dan orang dewasa, bukan hanya kaum laki-laki saja yang gemar dengan olahraga ini, namun perempuan suka dengan olahraga yang satu ini, itu sebabnya mengapa futsal menjadi olahraga paling populer di dunia. Futsal pertama kali dimainkan di Uruguay tepatnya berada di kota Montevideo pada tahun 1930 dengan versi *five-to-five* yang dicetuskan oleh Juan Carlos Ceriani. Istilah "*Futsal*" adalah singkatan dari bahasa portugis yaitu "*Futebol de salao*", bahasa Prancis "*Futbol Salon*" atau bahasa Spanyol "*Futbol Sala*", yang diterjemahkan secara harfiah berarti "sepakbola dalam ruangan.", (Irawan, 2011).

Futsal adalah permainan beregu yang beranggotakan dari 5 orang pemain di dalam lapangan, dari *Goal Keeper*, *Achor*, *Ala* (kiri, dan kanan), *Pivot*. Dalam suatu permainan futsal sangat dibutuhkan adanya kerja sama tim yang baik, dikarenakan futsal merupakan permainan tim yang melibatkan seluruh pemain. Oleh karena itu kerja sama tim sangat dibutuhkan dalam permainan futsal yang harus dipenuhi oleh setiap tim. Dalam permainan futsal ada yang namanya menyerang dan bertahan. Proses untuk menciptakan gol yaitu dengan menyerang dan proses untuk tidak terjadinya gol yaitu bertahan.

*Defense* atau bertahan menurut (Luxbacher, 2012), Kemampuan defense adalah suatu kecakapan atau keahlian dalam mempertahankan atau menangkis serangan lawan. Dalam bermain futsal diperlukan pemahaman tentang strategi bermain. Strategi dalam futsal menjadi penting karena jalannya permainan ditentukan oleh strategi tim yang di dalamnya mengandung unsur yang kompleks mulai dari penempatan posisi, kerjasama tim, dan koordinasi. Kesalahan dalam mengantisipasi serangan lawan dan kurangnya

pemahaman tentang bertahan (*defense*) dalam futsal menjadi masalah yang sering terjadi pada pemain. Kurangnya peran pelatih dalam menjelaskan bertahan (*defense*) dalam futsal atau pemain belum mengerti betul tentang bertahan (*defense*) dalam futsal menjadi masalah yang menarik untuk diteliti. Permasalahan tersebut apakah karena faktor pelatih, pemain, sarana dan pra-sarana, maupun media lain. Dilihat dari kondisi yang ada media informasi tentang bertahan (*defense*) dalam futsal sangat kurang dalam era globalisasi saat ini khususnya pemahaman tentang penerapan bertahan (*defense*) dalam sepakbola itu sendiri.

Di SMK Al Jabbar Ciledug minat dan bakat peserta didik terhadap olahraga futsal juga dibina melalui ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu hari Rabu pukul 15.00-17.00 WIB, dan Minggu pukul 15.00-17.00 WIB. Peserta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal sebanyak 30 orang. Penulis juga melakukan pengamatan pada jalannya latihan futsal di lapangan. Siswa sering melakukan kesalahan-kesalahan mendasar atau *miss communication* pada saat menjalankan strategi bertahan (*defense*). Saat *defense* mereka sering terlambat dalam menutup ruang dan mengcover gerakan lawan, terlambat melakukan *pressing* sehingga lawan leluasa melakukan penetrasi ke area pertahanan. Mereka masih sering melakukan blunder sehingga bola sangat mudah di rebut oleh pihak lawan.

Peran pelatih sangat menentukan dalam pencapaian prestasi futsal siswanya. Melalui program-program latihan yang terprogram akan meningkatkan prestasi secara tim maupun secara individu. Namun pelatih di ekstrakurikuler futsal SMK Al Jabbar belum maksimal. Pada setiap pelaksanaan kegiatan atau latihan guru hanya memfokuskan pada pemanasan dan permainan sesungguhnya. Tidak ada latihan-latihan yang mengarah pada peningkatan teknik dasar bermain futsal. Pengenalan dan pelatihan teknik dasar tentunya akan membantu siswa dalam bermain futsal. Selain itu guru juga harus melakukan mengevaluasi keterampilan futsal siswanya. Sebagai acuan untuk membentuk tim futsal SMK Al Jabbar yang tangguh dalam mengikuti kejuaraan futsal.

Dalam pelaksanaan proses latihan, pelatih seharusnya mempunyai inisiatif dalam menggunakan metode latihan. Sehingga latihan yang dilakukan memiliki permasalahan yang sama saat mereka melakukan permainan sesungguhnya. Pendekatan taktik menawarkan latihan yang terpusat pada siswa dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan permainan dengan di dukung teknik dasar. Dengan mengombinasikan pemahaman taktik bermain dan teknik dasar, siswa akan belajar mengenal permainan secara utuh dengan tujuan memiliki pemahaman taktik untuk menjawab apa yang harus dilakukan dan memiliki kemampuan teknik bagaimana cara melakukannya. Jika seseorang tidak memahami apa yang harus dilakukan, maka kemampuan teknik yang benar dalam situasi permainan akan terganggu. Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *defense* pada peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMK Al Jabbar Ciledug.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Melalui penelitian hasil uji coba eksperimen ini, penulis berusaha menemukan data-data kuantitatif terkait dengan kemampuan Defense pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putra di SMK Al Jabbar Ciledug. Jenis penelitian menggunakan jenis eksperimen dengan model *Pre-Experimental Designs*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest Design*, karena peneliti ingin mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap objek. Bentuk perlakuan sebagai variabel bebas dan objek yang mengalami perlakuan sebagai variabel terikat. Artinya bahwa ingin melihat pengaruh variabel bebas (perlakuan) terhadap objek (variabel terikat). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta ekstra kurikuler futsal putra SMK Al Jabbar Ciledug. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling Total*. *Sampling Total* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal putra SMK Al Jabbar berjumlah 24 orang.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Mengacu pada teknik pengumpulan data yang digunakan, instrumen dalam penelitian ini adalah lembar

observasi, lembar penilaian kemampuan *defense*, dan *camera*. Untuk mengetahui kemampuan *defense* peserta ekstra kurikuler futsal putra SMK Al Jabbar Ciledug, penulis menggunakan instrumen tes bertahan menurut (Badaru, 2017). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis atau uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sampel penelitian yang diambil. Pengujian normalitas data menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 24*. menggunakan model *Lilliefors* dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

	<i>Tests of Normality</i>					
	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>POSTEST</i>	,216	24	,005	,859	24	,003
<i>PRETEST</i>	,246	24	,001	,815	24	,001

Berdasarkan pada perhitungan di atas, uji normalitas variabel *pretest* diperoleh nilai signifikasi  $0,000 < 0,05$ . Karena nilai signifikasi kurang dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan menurut perhitungan pada tabel di atas uji normalitas variabel *posttest* diperoleh nilai signifikasi  $0,000 < 0,05$ . Karena nilai signifikasi kurang dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Pengujian homogenitas menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 24*.

**Tabel 2.** Uji Homogenitas

<i>POSTEST</i>	<i>Test of Homogeneity of Variances</i>			
	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
	3,747	3	20	,028

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai signifikasi (sig.)  $0,28 > 0,05$ . Karena nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut homogen. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t karena data berdistribusi normal dan homogen. Pengujian uji-t dilakukan dengan program *SPSS versi 24*. Untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata pada kelas eksperimen adalah dengan uji-t dua sampel berpasangan dengan penyelesaian sebagai berikut.

**Table 3.** Hasil Perhitungan Uji T

<i>Pair 1</i>	<i>PRETEST - POSTEST</i>	<i>Paired Samples Test</i>				
		<i>Paired Differences</i>				
		<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
		<i>Upper</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	
		-20,885	-25,239	23	,000	

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikasi 0,000. Karena nilai signifikasi  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_1$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *defense* pada peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMK Al Jabbar Ciledug.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *defense* pada peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMK Al Jabbar Ciledug, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut. Kemampuan *defense* peserta futsal putra SMK Al Jabbar Ciledug sebelum penerapan pendekatan taktik, Cukup dengan nilai rata-rata 57. Kemampuan *defense*

peserta futsal putra SMK Al Jabbar Ciledug setelah penerapan pendekatan taktik, Baik dengan nilai rata-rata 80. Terdapat pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *defense* pada peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMK Al Jabbar Ciledug dengan nilai *Sig. (2-tailed)* 0,000.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badaru, B. (2017). *Latihan Taktik BEYB Bermain Futsal Modern*. Penerbit Cakrawala Cendekia.
- Dica Febri Wardana. (2015). *Pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan passing dan dribbling pada peserta ekstrakurikuler futsal di sman 1 maospati*. Universitas negeri yogyakarta.
- Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik Dan Taktik: Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3, 144–155.
- Irawan, A. (2011). *Teknik Dasar Modern* (Issue Jakarta: Pena Pundi Aksara). Pena Pundi Aksara.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Kemendikbud.
- Lhaksana, J. (2011). Taktik Dan Strategi Futsal Modern. In *Taktik Dan Strategi Futsal Modern*. Be Champion.
- Luxbacher, J. (2012). *Sepak Bola: Langkah-Langkah Menuju Sukses*. Raja Grafindo Persada.
- Maulidian, G. (2019). Pengaruh Latihan Pendekatan Taktik terhadap Keterampilan Dribbling Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Smp Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi tahun ajaran 2019. *Jurnal Movement and Education*, 1, 23–34.
- Mulyono, M. A. (2017). *Buku Pintar Futsal*. Anugrah.
- Rahmani, M. (2014). *Buku super lengkap olahraga*. Dunia Cerdas.
- Sita, N., & Nopembri, U. S. (2011). Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Sma Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Teaching Games for Understanding. *Nur Sita Utami Dan Soni Nopembri 48 JPJI*, 8(1), 48–53.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Suharno. (1984). *Metodik Melatih Permmmainan Bola Volley*. IKIP Yogyakarta.
- Sumiyarsono, D. (2006). *Teori dan Metodologi Melatih Fisik Bola Basket*. In *Bandung: Lubuk Agung*. Lubuk Agung.
- Susworo, A. & D. M. S. (2012). *Tes Keterampilan.Dasar Bermain Futsal*. FIK-UNY.
- Y. S. Santoso Giriwijoyo, dkk. (2005). *Manusia dan Olahraga*. ITB.